



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

ISSN : 2302-2833

L A T E R N E

JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Vol. 1, Nomor 2, Februari 2013

Laterne	Vol. 1	No. 2	Hal. 1 - 86	Surabaya Februari 2013	ISSN 2302-2833
---------	--------	-------	-------------	---------------------------	-------------------

Diterbitkan oleh:
Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

SUSUNAN DEWAN REDAKSI JURNAL LATERNE
JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jurnal “Laterne” (ISSN: 2302-2833) diterbitkan oleh Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya sebagai media untuk menampung karya ilmiah dalam bidang pendidikan bahasa Jerman yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Jurnal “Laterne” juga dimaksudkan sebagai sarana pertukaran informasi dan sumber rujukan yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan oleh seluruh bagian sivitas akademika dan juga masyarakat umum. Jurnal “Laterne” terbit tiga kali dalam satu tahun.

Pemimpin Redaksi

Drs. Suwarno Imam Samsul, M. Pd.

Editor

Drs. Abdul Karim, M.Pd.

Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Drs. Benny Herawanto Susetyo, M.Psi.

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Dra. Enny Sulistiowati

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Lutfi Saksono, S.Pd., M.Pd.

Dra. Rr. Dyah Woroharsi P., M.Pd.

Drs. Sam Surastya, M.Pd.

Dra. Tri Prasetyawati, M.Pd.

Dra. Wisma Kurniawati, M.Pd.

Yunanfathur Rahman, S.S., M.A.

Alamat Redaksi

Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Gedung T1 Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya, 60213

Telepon/Fax (031) 7531864

jerman.fbs.unesa.ac.id

<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne>

DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Dewan Redaksi	i
Daftar Isi	ii
Lernetui Als Lernmedien Des Deutschen Wortschatz Für Die Lesefertigkeit In Der Klasse Xi IPA 3 An Der SMAN 14 Surabaya (Angela Mariana Yoran)	1-6
Sprachstil Auf Der Onlineshop www.gambio.de (Dinda Putri Rahmawati)	7-13
Die Anwendung Des Spiels Tebak Kata Bei Der Steigerung Schreibfertigkeit In Der Schülern Klasse XI IPA 5 An Der SMAN 14 Surabaya (Indra Hardiyanti)	14-20
Penggunaan Media Internet Pada Pembelajaran Keterampilan Mendengar Bahasa Jerman Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran 3 SMKN 1 Boyolangu (Ismawanto)	21-25
Die Sprachstil Im Artikel In Der Deutschland Magazin Im April/ Mai 2010 (Maria Analinda Dos Santos)	26-30
Die Beherrschung der deutschen Präpositionen von Schülern der Klasse 12. UPW an der SMKN 1 Boyolangu Tulungagung durch die Verwendung des Maketmediens (Mutia Amalia Juhara)	31-37
Die Lernergebnisse Der Lesefertigkeit Durch Den Instrument True Or False Von Den Schülern Der Klasse XI IPA 1 An Der SMA Negeri 1 Waru (Nur Eka Liawati)	38-42
Die Modifikation Des Monopolspiels Für Das Gelenktes Gespräch Beim Deutschlernen An Der 11. Klasse SMA (Nurul Aini)	43-47
Die Frageleiter Als Die Medium Der Sprechfertigkeit Des Deutschunterrichts An Der Sma Klasse XI (ein Vorschlag) (Oktavia odice)	48-54
Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai (Team Accelerated Instruction) dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 8 Kediri (Priska Febrianti)	55-61
Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Dengan Menerapkan Model Concept Sentence Siswa Kelas XI IPA 7 SMAN 1 Waru (Putri Imadhini Indrayana)	62-67
Die Steigerung Der Schreibfertigkeit Der Schüler Klasse XI IPA 2 SMAN 1 Menganti Durch Die Methode Example Non Example (Siti Niadatun Ni'mah)	68-73
Analisis Latihan-Latihan dalam Modul Bahasa Jerman Kelas X (Sri Juwati Wulandari)	74-80
Bildgeschichte untuk Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA 3 SMAN 1 Menganti (Yunita Mega Pratiwi)	81-86

PENGUNAAN MEDIA INTERNET PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
MENDENGAR BAHASA JERMAN, Ismawanto

PENGUNAAN MEDIA INTERNET PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
MENDENGAR BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN 3
SMKN 1 BOYOLANGU

Ismawanto

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

wawan_ismawanto@yahoo.co.id

Dr. Endang Surachni, M.Pd

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Pemberian latihan pada pembelajaran mendengar diharapkan agar siswa dapat memahami bahasa Jerman dengan lebih baik lagi dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Latihan tersebut merupakan pengulangan dan pematapan pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa Jerman. Dengan ini diharapkan kesan pada diri siswa pada saat pelajaran menulis lebih mendalam dan mudah diingat. Siswa juga di dorong untuk mencari sendiri bahan atau sumber pengetahuan yang berkaitan dengan apa yang mereka pelajari. Adapun rumusan masalah dari latar belakang di atas adalah Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 3 SMKN1 Boyolangu dalam keterampilan mendengar melalui latihan-latihan dari internet. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam keterampilan mendengar melalui latihan-latihan dari internet.

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah, *one group pre-test post test design*. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu kelas eksperimen yang disampling dengan *random sampling*. Penelitian ini berlangsung selama dua minggu. Pengambilan data penelitian ini adalah pre-test dan post-test. Hasil dari T-test didapatkan $t_{hitung} = 45,17$ dan $t_{tabel} = 2,034$. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ $45,17 > 2,034$. Hal ini berarti adanya peningkatan keterampilan mendengar siswa kelas XI AP3 SMKN I Boyolangu setelah menggunakan latihan mendengar bahasa Jerman dari internet

ABSTRACT

Providing training on learning to hear it is expected that students can understand the German language better and to improve learning outcomes. Exercise is a repetition and strengthening students' understanding of the German language learning. With this expected impression on students at the time of writing more in-depth lessons and memorable. Students are also encouraged to find their own materials or sources of knowledge with regard to what they learned. The formulation of the problem of the above background is How a class XI student learning outcomes Administration 3 SMKN1 Boyolangu in listening skills through exercises from the internet. The aim of this research is to describe the learning outcomes of students in listening skills through exercises from the internet.

The study design used is a researcher, one group pre-test post-test design. In this study there is only one class of experiments were sampled by random sampling. The study lasted for two weeks. Data retrieval research is pre-test and post-test. The results obtained from the T-test = 45.17 and t count TTable = 2.034. It can be concluded that $t_{hitung} > t_{tabel}$ $45.17 > 2.034$. This means an increase in class XI listening skills AP3 SMKN I Boyolangu after using exercise to hear the German language from the internet.

VORWORT

Eine Methode, die angewendet werden kann, damit die Schüler aktiver während dem Unterricht sein kann, ist die Übungsmethode. Diese Methode wäre leichter für Schüler und könnte ihre Kreativität beim Unterricht anregen vor allem die Hörfähigkeit. Es soll wichtig sein, weil die Schüler die Aufgabe von ihrem/r Lehrer/-in in jedem Deutschunterricht erledigen müssen. Wie der Regel von Law of Exercise lautet, wenn etwas kontinuierlich geübt wird, wird es immer beständiger sein).

Die Anwendung von Übung wird erwartet, dass die Schüler den Deutschunterricht mehr verstehen könnten und ihr Lernergebnis verbessern. Diese Deutschübung ist Wiederholung beim Deutschunterricht. Mit diesem Weg ist Deutschunterricht leichter angesehen worden. Ausserdem müssen sie selbst die zusätzlichen Materien, die Zusammenhang mit Unterricht ha).

Aufgrund des oben genannten Hintergrunds wird diese Untersuchung einen Titel "INTERNETSANWENDUNG ALS LEHRMETHODE DES DEUTSCHEN HOERVERSTEHEN FÜR SCHÜLER IN KLASSE XI VERWALTUNGSBÜRO 3 IN SMKAN 1 BOYOLANGU"

Hypothese

- H_0 :Es gibt keine Entwicklung von Hörfähigkeit bei Schüler XI AP3 SMKN I Boyolangu, nachdem die deutsche Hörübung durch Internet angewendet wurde
- H_a :Es gibt Entwicklung von Hörfähigkeit bei Schüler XI

AP3 AMKN I Boyolangu, nachdem die deutsche Hörübung durch Internet angewendet wurde

Ziel der Untersuchung

Das Ziel dieser Untersuchung ist es; das Lernergebnis von Schüler in Hörverstehen durch Übungen in Internet beschreiben

Nutzen der Untersuchung

Diese Untersuchung könnte als Information über Übungsmethodeanwendung für Lehrer, damit sie die richtige Methode während dem Lehrprozes wählen können, vor allem die Hörübung

Hören

Wellman in Langenscheidt Großwörterbuch (1998:331) äußert: "Hören ist : Laute oder Geräusche mit den Ohren wahrnehmen".

Horverstehen, das ist einerseits eine sprachliche Aktivität, die in engem Zusammenhang steht mit dem Sprechen. Andererseits kann Hörverstehen eine isolierte Aktivität sein. In der Indirekten Kommunikation, vermittelt durch Medien wie Radio und Fernsehen (Schumann (dalam Karl-Richard Bausch, 1998:331).

Schritte des Hörens

Hören ist ein Prozess mit drei Schritte:

Schritt 1: Die Schüler psychisch vorbereiten, um Hören anzufangen

Schritt 2: Die Schüler physisch vorbereiten, um Hören anzufangen

PENGUNAAN MEDIA INTERNET PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENDENGAR BAHASA JERMAN, Ismawanto

Schritt 3: Zusammenarbeit zwischen Hörer und Sprecher

Jeder Schritt umfasst einige einfache Wege z.B. Checklist. Ausserdem gibt es keine richtige Formel beim Hören. Checklist gilt nur als Hinweis, wenn Sie vor der Klasse den Hörprozess übermitteln, damit etwas herstellen kann z.B. Hören während der Prüfung, Hören während der Aufgabe. Mit diesen Wegen sollte der Hörübungsprozess produktiver sein.

Schritte des Hörlehrens

Beim Hörlehren gibt es drei gründliche Schritte;

- Aufgaben, die vor dem Hören gemacht werden
- Aufgaben, die während des Hören gemacht werden
- Aufgaben, die nach dem Hören gemacht werden

Übung

Poerwadarminto (1984:570) erklärt die Beschreibung von Übung; Unterricht so machen, damit man kompetent sein kann

•Lernergebnis

Lernergebnis ist eine Fähigkeit, die die Schüler haben, nachdem sie ihre Lernerfahrung erhalten haben.

UNTERSUCHUNGSMETHODE

- Die Methode der Untersuchung ist deskriptive qualitative Untersuchung.
- Die Untersuchung wird in SMK Negeri 1 Boyolangu stattgefunden).

- Der Datensammlungsweg dieser Untersuchung sind Pre-test und Post-test).
- Das Instrumente der Untersuchung ist Test.
- Der Datenanalyseweg dieser Untersuchung ist Test, dessen Ergebnis als deskriptives Untersuchungsergebnis gemeldet wird. Der entschlossene KKM ist 70. Er wird bestimmt von wo diese Untersuchung stattgefunden hat.

Um die Durchschnittnote der Klasse zu zahlen, wird die folgende Formel angewendet).

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Anmerkung:

M : Durchschnittlich

$\sum FX$: Summe Note

N : Summe Schuler

HASIL DAN PEMBAHASAN

Um zu wissen, ob der Fortschritt der Hörfähigkeit vor der Anwendung von Übung durch Internet für Schüler in Klasse XI Verwaltungsbüro vorkommt, wird der Testbogen als Untersuchungsinstrument benutzt. Dieser Testbogen besteht aus Aufgabe für Pre- und Post-Test.

Aufgrund des oben genannten Ergebnisses von Pre- und Post-Test kann es erklärt werden, dass die Schüler Erweiterung in ihren Durchschnittnoten haben. Vor dem Pre-Test war ihre Durchschnittnoten über 33,94. Nach diesem Test beträgt die Durchschnittnoten von 65,29. Von den genannten Daten steigt das Schülerlernergebnis bis zum 92%. Es ist aber nicht genug, um zu schließen, dass die Anwendung dieser Übung die Schülerhörfähigkeit signifikant steigen kann. Deswegen soll der kommende Signifikanztest stattgefunden werden, damit

der Untersucher wissen kann, ob die Übungsanwendung durch Internet die deutsche Hörübung von Schüler XI Verwaltungsbüro in SMKN 1 Boyolangu erweitern könnte).

N O	NAM A		pre test	post test	Gai n (d)	d ²
1	IK	P	12	50	38	1444
2	KG	P	18	50	32	1024
3	KN	P	38	60	22	484
4	LN	P	72	80	8	64
5	LWN	P	28	70	42	1764
6	LA	P	26	60	34	1156
7	LMP	P	42	70	28	784
8	LMH	P	12	70	58	3364
9	LL	P	42	80	38	1444
10	L	P	48	80	32	1024
11	MMD	P	68	80	12	144
12	MU	P	24	70	46	2116
13	MF	P	38	60	22	484
14	MSN	P	38	70	32	1024
15	MLN C	P	38	70	32	1024
16	MH	P	38	60	22	484
17	MH	L	26	50	24	576
18	MIFN	L	28	60	32	1024
19	NA	P	38	70	32	1024
20	NDM	P	42	60	18	324
21	NA	P	38	70	32	1024
22	NF	P	28	80	52	2704
23	N	P	28	70	42	1764
24	NMG	P	52	50	-2	4
25	NF	P	28	60	32	1024
26	NK	P	34	70	36	1296
27	PN	P	72	90	18	324
28	RY	P	14	60	46	2116
29	RW	P	28	50	22	484
30	RI	P	22	50	28	784
31	RW	P	22	50	28	784
32	RM	P	28	60	32	1024
33	RK	P	18	70	52	2704
34	RN	P	26	70	44	1936
			115 4	222 0	106 6	3874 8

			33.9 4	65.2 9		

Basiert auf oben genannten Zählen ist das Signifikanzniveau von 5% für $df = 34 - 1 = 33$, damit wird 2,034 bekommt ($45,17 > 2,034$). Dann in H_0 gibt es keine Entwicklung bei der Schülerhörfähigkeit in der Klasse XI Verwaltungsbüro in SMKN 1 Boyolangu. Nachdem die Medien durch Internet angewendet wurde, gibt es Entwicklung bei der Schülerhörfähigkeit in der Klasse XI Verwaltungsbüro in SMKN 1 Boyolangu. Das bedeutet, die Medien durch Internet kann die Schülerhörfähigkeit in der Klasse XI Verwaltungsbüro in SMKN 1 Boyolangu verbessern.

SIMPULAN

Basiert auf Ergebnisnote von Pre- und Post-Test kann es erklärt werden, dass die Durchschnittnoten von Schüler steigt. Die Klasedurchschnittnote in Pre-Test ist 33,94 und 65,29 in Post-Test. Es zeigt, dass die Klasedurchschnittnote bis zum 92% steigt. Nach der Prüfung wird die Summe von 2,034 bekommt. Deswegen wird H_0 abgelehnt und H_a akzeptiert. Das heisst, es gibt Entwicklung in Hörübung bei Schüler in der Klasse XI in SMKN 1 Boyolangu, nachdem sie die deutsche Hörübung durch Internet gemacht haben. Die Arten von Übung durch Internet können die Schülerlernergebnis vor den Materien entwickeln.

Vorschlag

Im Lauf des Deutschunterrichts wird die Medienanwendung empfohlen. Eine von Media, die als deutsche Übung benutzt werden kann, ist durch Internet. Damit ist der Unterricht für Schüler leichter.

Literature

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

PENGUNAAN MEDIA INTERNET PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
MENDENGAR BAHASA JERMAN, Ismawanto

- Arikunto, Suharsimi, Prof, Dr. 2007. Dasar –
dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT
Bumi Aksara.
- A.R, Syamsudin, Vismaia S. Damaianti.
2006. Metode Penelitian Pendidikan
Bahasa. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya
- Bandono. 2009. Pengembangan Bahan Ajar.
Diambil 5 November 2012 dari
<http://bandono.web.id/2012/11/05/pengembangan-bahan-ajar.php>
- Dahlhaus, Barbara. 1994. Fertigkeit Hören.
München. Langenscheidt
<http://www.goethe.com>
<http://www.eduweb.vic.gov.au>

(http://educare.efkipula.net/index2.php?option=com_content&da_pdf=1&id=20)
- Iskandarwassid, dkk. 2004. Strategi
Pembelajaran Bahasa. Surabaya: Rosda
- Kamidjan. 2007. Mendengarkan: Modul
Pendidikan Latihan Profesi Guru.
Surabaya: Universitas Negeri
Surabaya
- Karl & Bausch, Richard. 1991.
Fremdsprachenunterricht. Tübingen.
Francke
- Mulyasa. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan
Pendidikan. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya
- Nurhadi, dkk. 2004. Pembelajaran
Kontekstual dan Penerapannya dalam
KBK. Malang : (UM Press)
- Nurkencana Drs, Wayan dan Drs. P. P. N.
Sumatra. 1983. Evaluasi Pendidikan.
Surabaya: Usaha Nasional
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian
Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. Menyimak
sebagai suatu Keterampilan Berbahasa.
Bandung. Angkasa
- Yulaewati, Ella. 2004. Kurikulum dan
Pembelajaran Filosofi teori dan
Aplikasi. Bandung: Pakar Jaya